

Pengaruh perlakuan panas terhadap mikrostruktur dan mikrokimia kawat Cu-Nb-Sn luvata waterbury yang dibuat melalui metode internal tin = Effect of heat treatment against microstructure and microchemical wire Cu-Nb-Sn internal tin luvata waterbury

Bintoro Siswayanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20404068&lokasi=lokal>

Abstrak

Berbagai variasi pemanasan telah dilakukan terhadap kawat Cu-Nb-Sn Internal Tin Luvata Waterbury untuk menghasilkan kawat superkonduktor dengan kandungan intermetalik A15 Nb₃Sn yang memiliki homogenitas mikrokimia dan mikrostruktur. Reaksi pembentukan intermetalik A15 Nb₃Sn melalui solid state diffusion couple. Pemanasan dilakukan dalam kondisi terproteksi dari oksigen. Tabung berisi kawat tersebut dipanaskan pada temperatur 450°C, 600°C, 750°C, dan 900°C dengan variasi waktu. Tabung didinginkan dalam tungku baru kemudian dikeluarkan. Identifikasi evolusi fasa tidak bisa menggunakan XRD karena matriks Cu dominan, sehingga penentuan fasa dilakukan dengan memanfaatkan data sekunder sebagai pembanding. Struktur mikro dan komposisi fasa cuplikan diamati dengan scanning electron microscope (SEM) dan energy dispersive x-ray spectroscopy (EDS).

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Sn merupakan elemen utama yang berdifusi pada proses difusi yang terjadi. Pada pemanasan 450°C/72 jam terbentuk intermetalik Nb₃Sn, larutan padat -Nb dan juga Nb₃Sn yang kurang superkonduktif. Sedangkan variasi perlakuan panas yang lain menghasilkan intermetalik Nb₃Sn dengan komposisi % atom Sn yang homogen di sepanjang filament yang diamati. Seluruh variasi perlakuan panas didapati menyebabkan interkoneksi filament yang tidak diharapkan. Pemanasan 750°C dan 900°C didapati menyebabkan pelarutan Nb dari filament. Pemanasan 900°C/72 jam didapati menyebabkan kebocoran kawat sehingga terjadi peracunan selongsong Cu. Pada sisi lapisan intermetalik A15 Nb₃Sn yang kaya Sn tumbuh kristal equiaxed sedang pada sisi yang kurang Sn tumbuh kristal columnar. Perlakuan panas optimal pada penelitian ini 600°C/72 jam dan diperlukan jarak antar filament yang lebih lebar untuk menghindari interkoneksi filament. Efek Hartley Kirkendal berupa pergeseran batas muka tampak dengan pergeseran yang kecil.

.....

Variations heat treatment have been applied to the wire Cu-Nb-Sn Internal Tin Luvata Waterbury to produce superconducting wire with A15 Nb₃Sn intermetallic that has microchemical and microstructural homogeneity. A15 Nb₃Sn intermetallic formation reactions via solid state diffusion couple. Heating is carried out in a protected conditions from oxygen. Quartz tube containing the wire is heated at a temperature of 450°C, 600°C, 750°C and 900°C with time variations. Tube cooled in the furnace and then removed. XRD could not identified phase evolution because the dominant Cu matrix, so that the phase determination is done by using secondary data as a comparison. Microstructure and phase composition of the samples was observed by scanning electron microscope (SEM) and energy dispersive x-ray spectroscopy (EDS). The results showed that Sn play as main diffusant. The heating 450°C/72 hours generate intermetallic Nb₃Sn, -Nb solid solution and also less Nb₃Sn superconductive. While the other heat treatment variations produced intermetallic Nb₃Sn with % Sn atom in homogeneous along the filament was observed. All the various heat treatment interconnecting filaments found to cause unexpected. Heating 750°C and 900°C were

found causing dissolution of the Nb filaments. 900°C/72 hour heating wire found to cause leakage resulting in the poisoning of the Cu shell. On the side of the A15 Nb₃Sn intermetallic layer rich Sn grows equiaxed crystals, whether on the side of less Sn columnar crystals grow. Optimal heat treatment in this study 600°C/72 hours required distance between the filament and wider to avoid interconnecting filaments. Effects Hartley Kirkendal be a shifting boundary face seemed to shift a little.